


**PERTAMINA**  
**PT PERTAMINA (PERSERO) SHIPPING**  
**LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE**  
**FUNGSI SHIP CHARTERING**

**BERITA ACARA PENJELASAN 1 (SATU) UNIT GP – BO (17,000 M<sup>3</sup>), E-CHARTERING**

Nomor : 455/BA/R20110/2019-S6

Pada hari ini, Kamis tanggal 26 bulan September Tahun 2019 pukul 13.30 WIB, Fungsi Ship Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan melalui aplikasi **E – Chartering** untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 1413/R20110/2019-S6 tanggal 25 September 2019 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya.

Adapun Perubahan yang diberikan / Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

**A. Technical Specification**

1. Perubahan Spesifikasi Teknis

No.	Keterangan	Spesifikasi Awal	Revisi
1.	Type Of Cargo	Black Oil Product (MFO,RFO,MDO & PTCF)	Black Oil Product (MFO,RFO,MDO & PTCF) , Crude Oil & Intermedia Product
2.	Lay Can	23-25 Oktober 2019	16-17 Oktober 2019 3
3.	Delivery Port	Cilacap (Tentative)	STS Muntok (Tentative)

2. Copy Tank Table (Cargo & Bunker Tank)

- a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational & Compliance (BOC) Pertamina, maka peserta pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.
- b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.

3. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri.

Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan PPFTZ (Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone) ataupun melampirkan SPPB (jika ada).

4. PSA : Required & Valid During Contract dengan notasi notasi:

- a. For Charter atau On Charter

4. CSMS :

- a. Required High Risk Category
- b. Berikut kami sampaikan Risk Assessment dari pekerjaan dibawah ini adalah sebagai berikut :

SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	POTENTIAL CONSEQUENCES
Delivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat
Bunkering	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal

Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Pengangkutan (Pelayaran)	1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Loading / Discharging	1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan
Redelivery Kapal	1. Tubrukan 2. Kandas	1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat

**B. Time Charter Term and Conditions**

**Ketentuan Port Charge :**

1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redeliver) menjadi beban Owner (Owner matters).
2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan :
  - Berlaku untuk angkutan dalam negeri.
  - Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner.

**Dokumen komersial tambahan :**

Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery.

**Proses Klaim**

- a. Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponent Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.
- b. Owners/Disponent Owners/ Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponent owner/broker masih satu group perusahaan.

**C. Agenda Pengadaan**

<.....> / Nil

**D. Owner Estimate**

OE : USD 7,000.00 / hari, YOB 1990 up

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

Berita Acara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

Jakarta, 26 September 2019

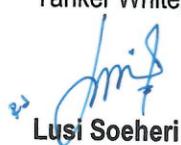
LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE  
FUNGSI SHIP CHARTERING

Manager Ship Chartering,



Asis Wiyanto

Ass. Mgr. Ship Chartering  
Tanker White,



Lusi Soheri

User

.....



Previous Message Room General Purpose II - Black Oil

radhi has joined the room  
AMO has joined the room  
BIT has joined the room  
radhi say : siang  
warunanusasentana has joined the room  
lusi.soheri has joined the room  
lusi.soheri say : Assalamu'alaikum wr.wb

Selamat siang Bapak/Ibu

Pada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit GP II - Black Oil dengan Perubahan Laycan yang akan disampaikan.

Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan

## Room Members

radhi  
AMO ( PT. ARMADA MARITIN E OFFSHORE)  
BIT ( PT.Bumi International T  
nal Tankers)  
warunanusasentana ( PT. Wa  
Waruna Nusa Sentana)  
lusi.soheri

Format  Size

11. Atas klaim yang terjadi, batas waktu klarifikasi Pemilik Kapal adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Pertamina. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/atau klarifikasi

**SEND**

Pengadaan : General Purpose II - Black Oil  
 Periode : 09-2019

Tanggal	Admin Announcement	Bidders Clarification	User	Nama Perusahaan
9/26/2019 1:40:00 PM	Siang		radhi	
9/26/2019 1:44:00 PM	Assalamu'alaikum wr.wbSelamat siang Bapak/IbuPada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit GP II - Black Oil dengan Perubahan Laycan yang akan disampaikan.Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan disampaikan oleh Mas Radhi. Silakan Mas Radhi untuk memulai penjelasan pengadaan		lusi.soeheri	
9/26/2019 1:45:00 PM	terima kasih mba		radhi	

	<p>keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>4. SERVICE SPEED : Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 12 knots maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 12 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi.</p> <p>5. ECONOMICAL SPEED : Pemilik Kapal juga diwajibkan untuk mengisi economical speed kapal pada kondisi laden dan ballast, yang disertai dengan jaminan batasan pemakaian bahan bakarnya. Economical speed ini merupakan kecepatan kapal dengan pemakaian bahan bakar yang paling ekonomis/paling hemat. Economical speed ini dapat diajukan lebih rendah atau lebih tinggi dari batasan service speed yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis pengadaan. Dalam hal Pertamina bermaksud untuk mengoperasikan kapal pada economical speed, maka diberlakukan jaminan batasan pemakaian bahan bakar pada economical speed tersebut. Jika Pemakaian bahan bakar melebihi dari yang dijamin maka Pemilik Kapal akan dikenakan klaim over bunker sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	
	<p>6. BUNKER CONSUMPTION : Bunker Consumption di Bentuk II harus diisi sesuai dengan kolom yang tersedia, dimana pada kolom tersebut tertulis bahan bakar dalam setiap kegiatan kapal (Laden, Ballast, Idle, Discharge, Mooring/Unmooring, Tank Cleaning, IGS). Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mengisi data batasan pemakaian bahan bakar "at sea" dan untuk seluruh pemakaian bahan bakar in port activity dengan benar dan akurat, sesuai form Bentuk II.</p> <p>7. TERM PEMBAYARAN HARGA SEWA : Berkenaan dengan term pembayaran sewa akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai kontrak akan ditetapkan dalam United States Dollar (USD) dan pembayaran dalam Indonesian Rupiah (IDR);</li> <li>Kurs konversi yang akan digunakan adalah : - Pembayaran untuk periode sewa sejak tanggal penyerahan/delivery sampai dengan hari terakhir bulan penyerahan/delivery akan menggunakan kurs rata-rata Jakarta Interstate Spot Dollar Rate (JISDOR) pada tanggal penyerahan/delivery kapal dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal penyerahan jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal delivery kapal; -</li> </ol> <p>Pembayaran untuk periode sewa bulan selanjutnya menggunakan kurs rata-rata JISDOR pada tanggal 1 (satu) bulan tersebut dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal 1 (satu) bulan tersebut jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal 1 (Satu) bulan tersebut.</p> <p>8. BIAYA PORT CHARGE</p> <p>A. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat off hire) dan kapal redelivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redelivery) menjadi beban Owner (Owner matters).</p>	radhi
9/26/2019 1.51:00 PM		

B. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Berlaku untuk angkutan dalam negeri</li> <li>ii. Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner</li> </ul>																																																									
<p>9. BID CLOSING UPLOADING DOCUMENT: Untuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan diskualifikasi.</p> <p>10. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) atau SPPB.</p>	<p>11. Atas klaim yang terjadi, batas waktu klarifikasi Pemilik Kapal adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Pertamina. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesahan perhitungan) sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka Pertamina menganggap Pemilik Kapal menyetujui nilai klaim yang diajukan Pertamina untuk selanjutnya akan kami tindaklanjuti dengan pemotongan pembayaran uang sewa/penagihan klaim.</p> <p>Pemotongan pembayaran Uang Sewa atas Klaim yang terjadi dapat dilaksanakan dari pembayaran Uang Sewa kapal bersangkutan atau kapal lain yang masih dalam satu perusahaan/grup perusahaan.</p> <p>12. Kategori pengadaan ini adalah High Risk, dengan risk assessment sebagai berikut</p>	radhi																																																							
<p>9/26/2019 1:53:00 PM</p> <p>Pengangkutan (Pelayaran)</p> <p>Loading / Discharging</p> <p>Redelivery Kapal</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">PROJECT DESCRIPTION :</th> </tr> <tr> <th>Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM/CDO, Gas&amp;Non Fuel)</th> <th>Location : Perairan Indonesia &amp; Perelauhan Khusus Pertamina Melalui Kapal Charter</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SEQUENCE OF WORK</td> <td>POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION</td> </tr> <tr> <td>Delivery/Kapal</td> <td> <table border="1"> <tr> <td>1. Tumbukan</td> <td>POTENTIAL CONSEQUENCES</td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td>1. Fatalitas / Kematian 2. Cedera Ringan/Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal</td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td>Banting/Bengkung</td> <td> <table border="1"> <tr> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar</td> <td></td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td>Sandar/Depas (Berthting/Unterthing)</td> <td> <table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Terbalik/Tenggelam</td> <td></td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td>Pengangkutan (Pelayaran)</td> <td> <table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td>Loading / Discharging</td> <td> <table border="1"> <tr> <td>1. Tumbukan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tenggelam</td> <td></td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td>Redelivery Kapal</td> <td> <table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> </table> </td> </tr> </tbody> </table>	PROJECT DESCRIPTION :		Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM/CDO, Gas&Non Fuel)	Location : Perairan Indonesia & Perelauhan Khusus Pertamina Melalui Kapal Charter	SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION	Delivery/Kapal	<table border="1"> <tr> <td>1. Tumbukan</td> <td>POTENTIAL CONSEQUENCES</td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td>1. Fatalitas / Kematian 2. Cedera Ringan/Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal</td> </tr> </table>	1. Tumbukan	POTENTIAL CONSEQUENCES	2. Kandas	1. Fatalitas / Kematian 2. Cedera Ringan/Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal	Banting/Bengkung	<table border="1"> <tr> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tumpahan Minyak/kebocoran		2. Kebakaran/Meletek		3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar		Sandar/Depas (Berthting/Unterthing)	<table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Terbalik/Tenggelam</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tabrakan		2. Kandas		3. Tumpahan Minyak/kebocoran		4. Kebakaran/Meletek		5. Terbalik/Tenggelam		Pengangkutan (Pelayaran)	<table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tabrakan		2. Kandas		3. Tumpahan Minyak/kebocoran		4. Kebakaran/Meletek		Loading / Discharging	<table border="1"> <tr> <td>1. Tumbukan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tenggelam</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tumbukan		2. Kebakaran/Meletek		3. Tenggelam		Redelivery Kapal	<table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tabrakan		2. Kandas	
PROJECT DESCRIPTION :																																																									
Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM/CDO, Gas&Non Fuel)	Location : Perairan Indonesia & Perelauhan Khusus Pertamina Melalui Kapal Charter																																																								
SEQUENCE OF WORK	POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION																																																								
Delivery/Kapal	<table border="1"> <tr> <td>1. Tumbukan</td> <td>POTENTIAL CONSEQUENCES</td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td>1. Fatalitas / Kematian 2. Cedera Ringan/Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal</td> </tr> </table>	1. Tumbukan	POTENTIAL CONSEQUENCES	2. Kandas	1. Fatalitas / Kematian 2. Cedera Ringan/Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal																																																				
1. Tumbukan	POTENTIAL CONSEQUENCES																																																								
2. Kandas	1. Fatalitas / Kematian 2. Cedera Ringan/Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal																																																								
Banting/Bengkung	<table border="1"> <tr> <td>1. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tumpahan Minyak/kebocoran		2. Kebakaran/Meletek		3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar																																																			
1. Tumpahan Minyak/kebocoran																																																									
2. Kebakaran/Meletek																																																									
3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar																																																									
Sandar/Depas (Berthting/Unterthing)	<table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Terbalik/Tenggelam</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tabrakan		2. Kandas		3. Tumpahan Minyak/kebocoran		4. Kebakaran/Meletek		5. Terbalik/Tenggelam																																															
1. Tabrakan																																																									
2. Kandas																																																									
3. Tumpahan Minyak/kebocoran																																																									
4. Kebakaran/Meletek																																																									
5. Terbalik/Tenggelam																																																									
Pengangkutan (Pelayaran)	<table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tumpahan Minyak/kebocoran</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tabrakan		2. Kandas		3. Tumpahan Minyak/kebocoran		4. Kebakaran/Meletek																																																	
1. Tabrakan																																																									
2. Kandas																																																									
3. Tumpahan Minyak/kebocoran																																																									
4. Kebakaran/Meletek																																																									
Loading / Discharging	<table border="1"> <tr> <td>1. Tumbukan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kebakaran/Meletek</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tenggelam</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tumbukan		2. Kebakaran/Meletek		3. Tenggelam																																																			
1. Tumbukan																																																									
2. Kebakaran/Meletek																																																									
3. Tenggelam																																																									
Redelivery Kapal	<table border="1"> <tr> <td>1. Tabrakan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Kandas</td> <td></td> </tr> </table>	1. Tabrakan		2. Kandas																																																					
1. Tabrakan																																																									
2. Kandas																																																									

<p><b>BASIC TERMS &amp; CONDITIONS</b></p> <p>Charter Period : 2 (dua) bulan plus Charterers' Option (1+1) bulan  Laycan : 16-17 Oktober 2019 (<b>Revisi</b>)  Charter Party : Pertamina Time Form I  PSA : Required &amp; Valid During Contract  Charter Rate : USD/Day  Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07% / grade</p>	<p>radhi</p>
<p><b>TECHNICAL SPECIFICATION</b></p> <p>Kapal : Motor Tanker  Flag : Indonesia  Hull : Double Bottom  YOB : 1990 up  Draft : Max. 8.5 M  LOA : Max. 160 M  DWT : Abt. 17,000 Ton  COT : Min. 17,000 M<sup>3</sup> Excl. Slop Tanks  Type of Cargo : Black Oil Product (MFO, RFO, MDO &amp; PTFC) Crude Oil &amp; Intermedia Product - (<b>Revisi</b>)  Speed : Min. 11 Knots  Cargo Segregation : Min. 2 (two) Grades  Cargo Pump : Min. 2 (two) pumps  Discharging Rate : Min. 500 m<sup>3</sup>/hr/grade or 7kg/cm<sup>2</sup>  Loading Rate : Min. 1000 m<sup>3</sup>/hr/grade  Derrick/Crane : -  Bottom Oil Sampler: 1 (one) unit  Cargo Heating : Maintain and heat up 60 Deg C  Tank Table &amp; Alat Ukur: Complete, Accurate and Valid (Tank Table Approved by Planning &amp; Ship Performance (PSP) before delivery).  Delivery Port : STS Muntok (tentative) (<b>Revisi</b>)  Bunker Consumption : MFO/MDO / Bio Solar (B20)  CCTV : Min. 5 (Five) Unit  Terminal Approval : -  Vessel Tracking : Required and compatible with Pertamina Vessel Tracking  Internet on Board : 1. Required (Online) and Ready for 24 Hours to support Pertamina's Requirement  2. Penyampaian laporan kapal melalui IPman system  PSA : Valid during contract period, PSA with multi grade operation  Lubricant&amp; Fresh Water : Pertamina's Product (recommended)  SIRE : -</p>	<p>radhi</p>

9/26/2019 2:03:00 PM	jadi ada beberapa perubahan ya		radhi	
9/26/2019 2:04:00 PM		noted Pak radhi	BIT	PT.Bumi International Tankers
9/26/2019 2:06:00 PM	Selanjutnya untuk terms & conditions dan spek teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 1413/R20110/2019-S6 tanggal 25 September 2019 yang sudah kami upload di E-Chartering dan web Pertamina.Silahkan jika ada yang ingin ditanyakan terkait administrasi umum dan spesifikasi teknis?		radhi	
9/26/2019 2:07:00 PM		Dari PT. WNS cukup Pak, terima kasih	warumanusasentana	PT. Waruna Nusa Sentana
9/26/2019 2:07:00 PM		baik, cukup Pak	BIT	PT.Bumi International Tankers
9/26/2019 2:09:00 PM	yang lain bagaimans?		radhi	
9/26/2019 2:09:00 PM		dari PT AMO sudah cukup	AMO	PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE
9/26/2019 2:14:00 PM	Dapat kami sampaikan bahwa OE untuk pengadaan ini adalah USD 7,000.00/day dengan basis YOB 1990 up, jadwal closing adalah tanggal 2 Oktober 2019 jam 10:00 WIB		radhi	
9/26/2019 2:19:00 PM	jika tidak ada pertanyaan lagi, maka Prebid GP CO laycan revisi 16-17 Oktober 2019 kami cukupkan sampai disini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		radhi	